

BAB I

PENDAHULUAN

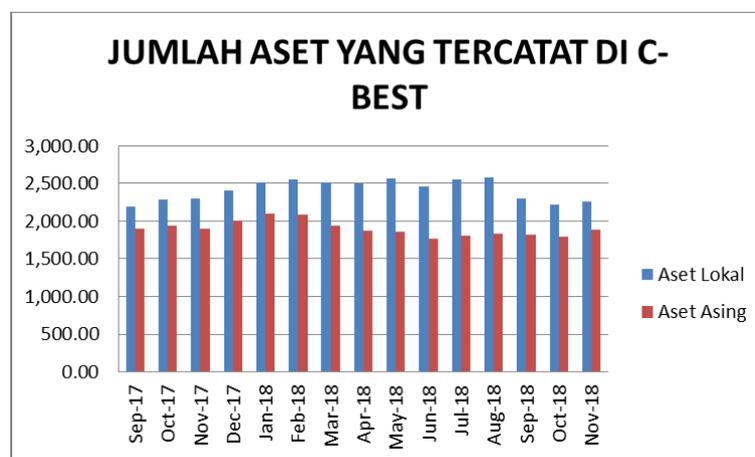
A. Latar Belakang

Indonesia telah memasuki era percepatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini bertumpu pada beberapa paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah diantaranya peningkatan dalam hal pembangunan infrastruktur dan membaiknya citra indonesia sebagai tujuan investasi dunia. Dalam era percepatan pertumbuhan ekonomi diharapkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu menekankan pada instrumen pembangunan yang disebut dengan Investasi. Menurut Wirasmita investasi didefinisikan sebagai suatu kegiatan dimana uang ditukarkan dengan instrumen kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak lainnya dan akan ditahan dengan harapan akan mendatangkan keuntungan dimasa depan. (Nurul & Mustafa, 2008: 7).

Dikalangan masyarakat dan mahasiswa kegiatan investasi bukan hal yang asing, dikarenakan diantara mereka sudah menerapkan dikehidupannya. Akan tetapi, sebagian masyarakat muslim masih ragu untuk terlibat dalam investasi dipasar modal dikarenakan terdapat unsur riba yang dilarang dalam agama pada kegiatan-kegiatan bisnis tertentu. Maka dari itu, Pasar modal syariah memberikan alternatif menarik bagi investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun panjang yang dimana kegiatan transaksi menggunakan

prinsip-prinsip syariah yang operasionalnya secara umum sejalan dengan konsep Islam dalam pemerataan dan peningkatan kemakmuran (OJK dan PMS, 2016: 3).

Pasar modal syariah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat signifikan selama 5 (lima) tahun terakhir. Pertumbuhan tersebut dikarenakan beberapa hal yaitu semakin banyaknya produk syariah yang ditawarkan, diterbitkannya regulasi terkait pasar modal syariah, dan semakin bertambahnya masyarakat yang mengenal dan peduli dengan pasar modal syariah. Adapun produk yang tersedia di pasar modal syariah yang terdiri dari efek syariah antara lain adalah saham syariah, obligasi syariah (sukuk), reksadana syariah, dan *exchange traded funds* (ETF) syariah, serta layanan syariah yang berupa *online trading* syariah (OJK, 2015: 13).

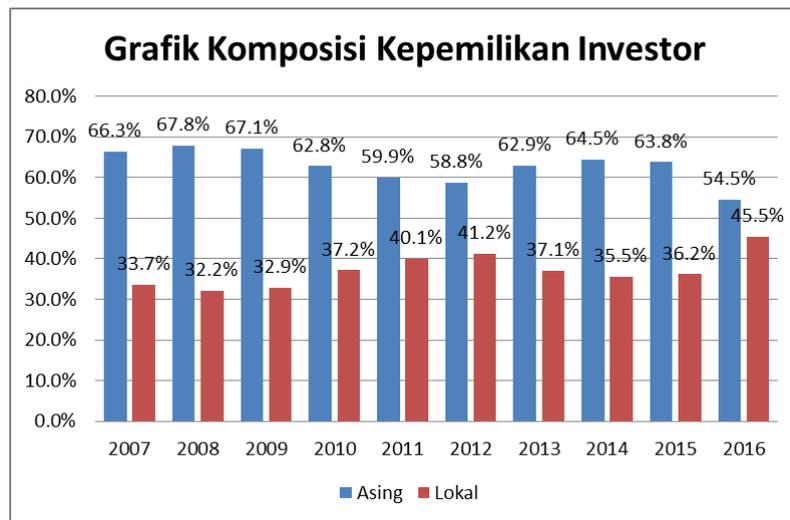


Sumber: Data dan *User Guide* PT. KSEI

Gambar1.1 Jumlah aset yang tercatat di C-BEST

Berdasarkan gambar grafik 1.1 diatas dapat diketahui porsi kepemilikan aset di pasar modal selama periode september 2017 – november 2018 dikuasai oleh investor lokal. Hal ini dapat menunjukkan kontribusi investor lokal

semakin besar di pasar modal dan dapat bersaing dengan investor asing yang selama 10 tahun ini mendominasi kepemilikan aset di pasar modal berdasarkan grafik 1.2.



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 1.2 Komposisi Kepemilikan Investor Periode 2007-2016

Direktur utama KSEI menyatakan bahwasanya peningkatan porsi investor lokal akan berdampak positif bagi kestabilan pasar modal itu sendiri (CNBC Indonesia). Besarnya kepemilikan aset investor lokal sejalan dengan peningkatan jumlah investor baru yang terdapat di pasar modal. Berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh KSEI, jumlah *Single Investor Identification (SID)* Sampai dengan oktober 2018 mencapai 1,54 juta orang.

Keseluruhan Jumlah investor itu lebih meningkat dibanding tahun lalu yang sebanyak 1,12 juta investor. Peningkatan jumlah investor berasal dari berbagai instrumen investasi yang terdapat di pasar modal (merdeka.com). Peningkatan jumlah investor di pasar modal tersebut termasuk pula

peningkatan investor syariah. Jumlah investor syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai dengan per september 2018 sebanyak 36.777 investor. Peningkatan jumlah investor syariah di pasar modal sudah dapat dikatakan baik. Akan tetapi, jika dilihat dan dibandingkan dengan negara lain seperti, Malaysia, Singapura ataupun negara asia lainnya, antusias serta minat masyarakat untuk berinvestasi terbilang minim terutama di pasar modal syariah. Pada hakikatnya indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam hal jumlah investor syariah, hal ini disebabkan mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam. Maka dari itu, PT. Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas lainnya terus menggalakkan kampanye “ Yuk Nabung Saham” melalui sosialisasi maupun edukasi terkait pasar modal syariah ke masyarakat terutama pada generasi muda seperti mahasiswa untuk menyaring lebih banyak lagi investor syariah.

Menurut Direktur pengembangan BEI Nicky Hogan (Dalam Danang, 2016) mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru. Dalam pasar modal syariah bentuk edukasi investasi diwujudkan dalam 3 (tiga) jenis diantaranya sekolah pasar modal syariah , *workshop* pasar modal syariah aktivasi investor saham syariah. Untuk mempermudah kegiatan edukasi investasi pasar modal tersebut BEI bersama perusahaan sekuritas lainnya mendirikan galeri investasi di berbagai sekolah maupun perguruan tinggi.

Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga mempunyai Galeri Investasi yang diorganisir Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM UMY).

Berbagai macam program edukasi investasi sering dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta seperti *Youth Vest Day*, seminar-seminar investasi, sekolah pasar modal. Dalam program Edukasi investasi “*Youth Vest Day*” yang diselenggarakan oleh KSPM tersebut 3000 mahasiswa UMY menjadi investor baru di pasar modal syariah.

Dalam meningkatkan jumlah investor pasar modal syariah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, KSPM juga mengadakan seminar yang bekerja sama dengan himpunan mahasiswa berbagai program studi di UMY. Seperti halnya seminar yang diadakan oleh KSPM dan Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah, dalam program tersebut mayoritas mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2016, 2017, dan 2018 bergabung menjadi investor di pasar modal syariah.

Hal yang mendasari mahasiswa berinvestasi di pasar modal diantaranya tingginya keuntungan, rendahnya risiko, dan modal awal yang terjangkau. Dalam menjalankan kegiatan investasi, investor harus mempertimbangkan aspek kehalalan. Suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal hanya akan membawa pelakunya kepada kesesatan serta sikap dan perilaku destruktif secara individu maupun sosial. Di pasar modal syariah segala bentuk investasi terjamin akan kehalalannya .

Ketika seseorang memutuskan menjadi investor dalam hal investasi maka mereka telah mempertimbangkan pula tingkat pengembalian (*return*) dan risiko investasi. *return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif,

semakin besar *return* yang diharapkan maka semakin besar pula risiko yang akan diterima (Jogiyanto (2010) dalam Timothius dan Widanaputra, 2016: 2319).

Hal yang terpenting dan menjadi pertimbangan selain *return* dan risiko adalah dalam hal permodalan. Modal merupakan hal yang mendasar untuk memulai investasi. Mayoritas masyarakat beranggapan bahwasanya modal yang diperlukan untuk berinvestasi harus besar, pada kenyataannya di beberapa sekuritas saat ini dana awal yang harus disetorkan untuk membuat *account* cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00-. Hal ini sesuai dengan strategi yang dilakukan oleh pemerintah dan BEI untuk menarik minat masyarakat terutama kaum milenial yaitu mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Edukasi Investasi, Tingkat Keuntungan, Persepsi Risiko, Aspek Kehalalan, Dan Modal Awal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah UMY)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana edukasi investasi, tingkat keuntungan, persepsi risiko, aspek kehalalan, modal awal investasi mempengaruhi secara parsial minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana edukasi investasi, tingkat keuntungan, persepsi risiko, aspek kehalalan, modal awal investasi mempengaruhi secara simultan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui pengaruh edukasi investasi, tingkat keuntungan, persepsi risiko, aspek kehalalan, serta modal awal investasi secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh edukasi investasi, tingkat keuntungan, persepsi risiko, aspek kehalalan, serta modal awal investasi secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Akademisi

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca, Serta dapat dipakai sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang kajian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan semacam gambaran atau referensi bagi pihak perusahaan sekuritas yaitu PT. Bursa

Efek Indonesia dan perusahaan lainnya maupun dari pihak program studi untuk merumuskan atau menetapkan kebijakan di masa depan dalam upaya meningkatkan investor syariah dikalangan mahasiswa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan sebagai gambaran alur pemikiran dalam penelitian ini mulai dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengkaji teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang terdiri atas landasan teori yang berisi tentang investasi, pasar modal syariah, edukasi investasi, aspek kehalalan, tingkat keuntungan (*return*), persepsi risiko, modal awal, dan minat. Selain itu, pada bab ini terdapat uraian sistematis mengenai 10 (sepuluh) hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian serta terdapat kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, definisi operasional, serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup temuan penelitian yang terdiri atas gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian data beserta analisis data, pembahasan hasil analisis data beserta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V. SIMPULAN

Pada bab ini penulis menjabarkan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya, serta Implikasi pada pihak terkait.